

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-1803-04

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|--|----|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3
Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 5723313
Direktur Utama / President Director | 1. | <i>Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
Wisma Keiai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3
Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 5723313
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. | <i>Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak; | 1. | <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidation financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Wisma KEIAI 21st Floor

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia

Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 Maret / March, 2018



Paul Krisnadi
Direktur Utama/
President Director

Isenta
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Wisma KEIAI 21st Floor

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 3, Jakarta - 10220, Indonesia

Phone: +62 21 572 3313, Fax: +62 21 572 3315

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/078.AGA/bna.1/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang

obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 16 Maret/ March 16, 2018

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	5, 37, 38	154,620,345	275,162,899	Cash And Banks
Piutang Usaha	6, 37, 38			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	1,989,307	--	Related Parties
Pihak Ketiga		111,936,291	121,040,125	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga	7, 37	20,000,187	13,449,829	Third Parties
Persediaan	8	191,457,211	281,861,523	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17.a	60,063,049	34,067,483	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	9	5,236,556	4,938,025	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	19,550,471	16,636,348	Advances
Uang Muka Investasi	11	10,835,514	6,718,000	Investment Advances
Total Aset Lancar		575,688,931	753,874,232	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.e	1,536,536	235,001	Deferred Tax Assets
Goodwill	4	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	1,003,570,165	906,016,023	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah	13			Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi		196,953,093	218,755,526	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	23,048,734	21,531,099	Related Parties
Pihak Ketiga		15,110,859	15,110,859	Third Parties
Aset Lain-Lain	16, 37, 38	46,310,109	106,672,976	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,315,657,478	1,297,449,466	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,891,346,409	2,051,323,698	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 38	12,806,115	162,427,804	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	19, 37, 38			Trade Payables
Pihak Berelasi	35	1,377,642	29,285,616	Related Parties
Pihak Ketiga		61,416,057	83,196,293	Third Parties
Utang Pajak	17.b	6,577,838	50,279,444	Taxes Payable
Beban Akrua	20, 37, 38	51,006,793	66,361,767	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan				Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	21, 37, 38			Financial Liabilities
Pihak Berelasi	35	4,679,411	104,778,645	Related Parties
Pihak Ketiga		27,529,468	108,236,654	Third Parties
Uang Muka Penjualan		1,838,800	500,961	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 37	668,489	497,810	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	23, 37	6,377,630	5,811,245	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	24, 37	97,967,295	110,544,690	Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		272,245,538	721,920,929	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	43,596,227	54,558,678	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	22, 37	704,000	961,274	Consumer Finance Payables
Utang Sewa Pembiayaan	23, 37	--	6,324,903	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga				Bank and Other Financial
Keuangan Lainnya	24, 37	516,749,219	341,856,184	Institution Loans
Liabilitas Keuangan				Other Long Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya				Related Parties
Pihak Berelasi	35, 37	86,459,014	290,476,716	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25	19,839,476	14,563,057	
Total Liabilitas Jangka Panjang		667,347,936	708,740,812	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		939,593,474	1,430,661,741	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
 kepada Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent Entity
Modal Saham -				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham				Par Value per Share -
2017 dan 2016: Rp100 (dalam Rupiah Penuh)				2017 and 2016: Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar -				Authorized Capital -
2017 dan 2016: 8.000.000.000 Saham				2017 and 2016: 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2017: 2.813.941.985 Saham				2017: 2,813,941,985 Shares
2016: 2.237.083.885 Saham				2016: 2,237,083,885 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	281,394,199	223,708,389	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		243,798,490	--	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak		267,753,859	184,174,344	Difference in Transaction with
Nonpengendali	28	33,973,919	26,451,941	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lainnya		99,769,904	114,337,847	Other Comprehensive Income
Sub Total		926,690,371	548,672,521	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	29	25,062,564	71,989,436	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		951,752,935	620,661,957	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,891,346,409	2,051,323,698	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	30	1,209,085,300	1,237,468,208	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(726,973,340)	(765,128,809)	DIRECT EXPENSE
LABA BRUTO		482,111,960	472,339,399	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	33	25,934,877	156,344,098	Other Income
Beban Operasional	32	(324,908,592)	(282,458,742)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(25,640,757)	(9,560,601)	Other Expenses
LABA USAHA		157,497,488	336,664,154	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(72,134,541)	(122,590,228)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	14	--	(21,537,415)	Equity in Net Loss of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		85,362,947	192,536,511	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.d	(57,275,813)	(98,538,183)	PROFIT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		28,087,134	93,998,328	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(2,301,398)	(1,441,219)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	51,479,483	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		575,350	(12,509,572)	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		(1,726,048)	37,528,692	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		3,720,919	3,402,768	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,994,871	40,931,460	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30,082,005	134,929,788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		41,964,771	98,243,685	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(13,877,637)	(4,245,357)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		28,087,134	93,998,328	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		46,065,614	130,909,826	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(15,983,609)	4,019,962	Non-controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30,082,005	134,929,788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 39)		15.95	465.29	EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity									Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Total / Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Penjabaran Laporan Keuangan / Translation Adjustment	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Revaluation of Fixed Asset	Total / Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	15,875,000	--	25,988,144	--	68,483,912	2,228,673	92,884,172	95,112,845	205,459,901	37,091,358	242,551,259	Balance as of January 1, 2016
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	9,758,945	(5,753,337)	--	(5,753,337)	4,005,608	(4,005,608)	--	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian Entitas Anak Baru	28	--	463,797	--	--	--	--	--	463,797	34,883,724	35,347,521	Adjustment for New Subsidiary
Penambahan Modal Disetor	26	207,833,389	--	--	--	--	--	--	207,833,389	--	207,833,389	Addition of Issued and Fully Paid
Transfer ke Saldo Laba	12	--	--	--	29,903,912	--	(29,903,912)	(29,903,912)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	76,027,575	3,402,768	51,479,483	54,882,251	130,909,826	4,019,962	134,929,788	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2016	223,708,389	--	26,451,941	--	184,174,344	(121,896)	114,459,743	114,337,847	548,672,521	71,989,436	620,661,957	Balance as of December 31, 2016
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	20,834,676	2,111,282	--	2,111,282	22,945,958	(30,943,263)	(7,997,305)	Adjustment Non-Controlling Interest
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	28	--	7,521,978	--	--	--	--	--	7,521,978	--	7,521,978	Addition of Investment in Subsidiary
Cadangan Umum	26	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Penambahan Modal Disetor	26	57,685,810	--	--	--	--	--	--	57,685,810	--	57,685,810	Addition of Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor	27	--	243,798,490	--	--	--	--	--	243,798,490	--	243,798,490	Additional Paid in Capital
Transfer ke Saldo Laba	12	--	--	--	20,400,144	--	(20,400,144)	(20,400,144)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	42,344,695	3,720,919	--	3,720,919	46,065,614	(15,983,609)	30,082,005	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Saldo per 31 Desember 2017	281,394,199	243,798,490	33,973,919	1,000,000	266,753,859	5,710,305	94,059,599	99,769,904	926,690,371	25,062,564	951,752,935	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,217,537,666	1,168,387,407	Received from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(140,807,915)	(82,108,393)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(92,152,410)	(77,698,402)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(51,874,559)	(96,687,456)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(803,037,350)	(797,212,337)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	129,665,432	114,680,819	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	3,621,218	604,551	Sale on Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(103,428,707)	(83,277,322)	Acquisition on Fixed Asset
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	(2,988,034)	--	Payments for Business Development
Pembelian Aset Takberwujud	(3,887,146)	(4,178,347)	Acquisition on Intangible Asset
Pembelian Saham Entitas Anak dari Entitas Nonpengendali	(5,694,457)	--	Purchase Share of Subsidiary from Non Controlling Interest
Pembayaran Uang Muka Investasi	(4,061,514)	(6,718,000)	Payment of Investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(116,438,640)	(93,569,118)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	(809,194,127)	(168,380,712)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	838,785,247	160,872,856	Received of Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(162,860,377)	--	Payment to Related Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	(218,639,553)	--	Payment Loan to Shareholder
Penerimaan Pinjaman dari Knight Investment Pte, Ltd	53,704,000	26,360,000	Receipt Loan from Knight Investment Pte, Ltd
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	(133,190,000)	(27,692,000)	Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	308,619,084	--	Receipt from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	(5,543,995)	--	Payment of Initial Public Offering Expenses
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(5,841,426)	(5,288,178)	Payment of Consumer Finance Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(134,161,147)	(14,128,034)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(120,934,355)	6,983,667	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS
PENGARUH AKUISISI ENTITAS ANAK	--	45,454,622	EFFECT THE ACQUISITION OF SUBSIDIARY
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	391,801	(1,255,863)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	275,162,899	223,980,473	BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	154,620,345	275,162,899	ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (d/h PT Kharisma Mutiara Agung) ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris Periasman Effendi, SH, No.8, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.C-02925 HT. 01.01.TH.2004, tanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 tentang:

- Perubahan nilai nominal saham sebesar Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh);
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Kharisma Mutiara Agung menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; dan
- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0023181.AH.01.02.TAHUN 2016, tanggal 5 Desember 2016.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, Perusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke kapal, Jasa Pengelolaan dan Pelayanan Kepelabuhan (Badan Usaha Pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di Wisma Keiai Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (formerly PT Kharisma Mutiara Agung) (the "Company") was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No.8 of Periasman Effendi, SH which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No.C-02925 HT.01.01.TH.2004, dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, regarding:

- Change in par value of shares from Rp1,000 (in full amount of Rupiah) into Rp100 (in full amount of Rupiah);
- The increase in the Company's authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 shares into Rp800,000,000 which consisted of 8,000,000,000 shares;
- Change in the Company's status from a limited company into a Publicly Listed Company;
- Change in the Company's name from PT Kharisma Mutiara Agung into PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk; and
- Change in the Company's subscribed and paid capital from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.

The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No.AHU-0023181.AH.01.02.TAHUN2016, dated December 5, 2016.

In accordance with Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplish the Company's purposes and objectives in accordance with paragraph 1, the Company's operation activities are become engage in general trading, agency, services, company Stevedoring from and to vessel, Management Services and Dock Services (Enterprises of Ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in Wisma Keiai, 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta, Indonesia.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial tanggal 1 Juli 2004.

The Company started its commercial operations dated July 1, 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 tanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.03.03-0035019, tanggal 26 Januari 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU- AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 tanggal 6 Desember 2016 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- AH.01.02.03-0106492, tanggal 8 Desember 2016, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.43 dated December 6, 2016 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU- AH.01.02.03-0106492, dated December 8, 2016, the members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Isenta	:
Direktur Independen	:	Doktorandus Suparwanto	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:

Directors

President Director
Independent Director
Director

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit

Ketua : Bernadet Mariani Siswanto :
 Anggota : Herry Bertus Wiseno Widjanarko :
 J. Denny Hendrawan

Audit Committee

Chairman
 Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 706 dan 465 karyawan (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group")' number of employees as of December 31, 2017 and 2016 are 706 and 465, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa <i>Handling</i> dan <i>Stevedoring</i> Container untuk Komoditas Ekspor/Impor/ <i>Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity</i>	2004	99.99	99.99	578,240,225	262,976,221
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ <i>Loading and Unloading Goods</i>	1986	75.00	75.00	407,954,378	429,999,230
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service</i>	2010	99.98	92.68	908,526,083	1,002,005,702
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</u>							
<u>PT Parvi Indah Persada</u>							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ <i>Seaport Services</i>	2011	49.00	49.00	6,871,451	5,489,117
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2015	100.00	100.00	315,846,577	259,324,487
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ <i>Investment in Other Company</i>	2016	100.00	100.00	8,087,365	8,061,130
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</u>							
<u>River Ports Investments Pte. Ltd.</u>							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ <i>Terminal Operation</i>	2014	99.99	99.99	308,094,534	259,703,866
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ <i>Sea Transport</i>	2016	30.00	30.00	165,010,670	153,025,076

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") didirikan pada tanggal 8 Januari 2004 sesuai akta No.6 dari Notaris Asman Effendy, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Maret 2004.

Ruang lingkup kegiatan MAL adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas ekspor/impor, semua jasa terkait manajemen terminal dan fasilitas pelabuhan di Tanjung Priok, Jakarta.

MAL berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Bitung Ujung No.1, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 1 Juli 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") didirikan pada tanggal 22 Januari 1986 sesuai akta No.6 dari Notaris Langgariana Siregar, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tanggal 24 April 2014.

Ruang lingkup kegiatan PBMA adalah jasa *handling* dan *stevedoring container* untuk komoditas domestik.

PBMA berlokasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 dan mulai beroperasi secara komersil pada 22 Januari 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") didirikan pada tanggal 28 September 2005 sesuai akta No.308 dari Notaris Ingrid Lannywaty, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Oktober 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Februari 2017.

Ruang lingkup kegiatan PIP adalah pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali hukum dan pajak.

Kantor PIP berlokasi di Rukan French Walk unit G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari ("MAL") was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159 HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's scope of activities are Handling and Stevedoring container services for export/ import commodity, all services related to terminal management and port facilities at Tanjung Priok, Jakarta.

MAL is located at Tanjung Priok Port, Jalan Bitung Ujung No. 1, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on July 1, 2004.

PT PBM Adi Purusa

PT PBM Adi Purusa ("PBMA") was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, SH. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

PBMA's scope of activities are handling and stevedoring container services for domestic commodity.

PBMA is located in Tanjung Priok Port, Jalan Lapangan Panaitan Blok 104 X, Jakarta 14310 and it started its commercial operations on January 22, 1986.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada ("PIP") was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005. The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn., notary in Jakarta, dated February 8, 2017.

PIP's scope of activities are construction, trade, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, overhaul, service except law and tax.

PIP's office is located in Rukan French Walk unit G-09, Kelapa Gading Square, Jl. Boulevard Barat, West Kelapa Gading, North Jakarta and started its commercial operations in 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No 26 tanggal 9 Januari 2017, tentang perubahan susunan pemegang saham Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dari 92,68% menjadi 99,98%.

PIP mulai dikonsolidasikan pada laporan keuangan Perusahaan sejak 29 Juli 2016.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., No.26 dated January 9, 2017, regarding the changes of share's of ownership the Company, thus the ownership of the Company changed from 92.68% to 99.98%.

PIP is consolidated to the Company's financial statement since July 29, 2016.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi";
- ISAK No. 3 (Revisi 2016): "Laporan Keuangan";
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): " Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Tidak ada dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Grup.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, namely:

- *Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements";*
- *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK PSAK No. 13 :Properti Investasi";*
- *PSAK No. 3 Revised 2016): "Financial Reporting";*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016): "Employee Benefits";*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016): "Financial Instruments: Disclosures".*

There is no impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Group.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to each others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian translasi mata uang asing.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548	13,436	United States America Dollar (USD)
Bath Thailand (THB)	414.44	375.15	Thailand Bath (THB)

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP, is United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date is translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign currency translation adjustment.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group

substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Banks

Cash and Banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific

crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	4 - 25	25% - 4%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan Komunikasi	15 - 25	7% - 4%	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	33	3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 25	25% - 4%	Furniture & Fixtures
Container Handling	8 - 20	12.5% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Sarana Pendukung	10 - 25	10% - 4%	Ancillary Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat container handling meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If container handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat container handling menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If container handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari goodwill apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lesee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahia bit tamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- (i). A grant;*
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;*
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and*
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.*

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-10/PJ.43/1999 tanggal 25 Februari 1999, Pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran dalam negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 1,2% (satu koma dua persen) dari peredaran bruto dan pendapatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayaran luar negeri adalah subjek pajak penghasilan final dengan tarif 2,64% (dua koma enam empat persen) dari peredaran bruto.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Final Income Tax

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 416/KMK.04/ 1996 dated June 14, 1996 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-10/PJ.43/1999 dated February 25, 1999, income directly attributable to domestic sailanship activities is subject to final income tax of 1.2% (one point two percent) from gross income for the year and income directly attributable to foreign sailanship activities is subject to final income tax of 2.64% (two point sixty four percent) from gross income for the year.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimate Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for

pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

4. Akuisisi

PT Parvi Indah Persada

Berdasarkan akta notaris mengenai pengalihan saham No. 22 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan membeli 30,000 saham PT Parvi Indah Persada (PIP) dari Tuan Risnoe Wardhono dengan nilai par sebesar Rp100 dan harga pembelian sebesar USD280,000.

Perusahaan membayar uang muka setoran modal kepada PIP pada tanggal 4 dan 14 September 2015 dengan total sebesar USD4,000,000.

Sampai dengan Juli 2016, Perusahaan masih mencatat kepemilikan di PIP sebagai akun investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Notaris Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No 08 tanggal 29 Juli 2016 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, tentang perubahan anggaran dasar PIP tanggal 11 Agustus 2016 uang muka setoran modal yang sudah dibayarkan Perusahaan di 2015 menjadi setoran modal.

Kepemilikan saham Perusahaan menjadi 570,000 saham atau berjumlah Rp 57.000.000 yang merupakan 92,68% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

4. Acquisition

PT Parvi Indah Persada

Based on notarial deed regarding shares diversion No. 22 of notary by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., dated May 5, 2014, the Company purchased 30,000 shares of PT Parvi Indah Persada (PIP) from Mr. Risnoe Wardhono with par value amounting to Rp100 and purchase price amounting to USD280,000.

The Company paid advance in paid in capital to PIP dated September 4 and 14, 2015 with total amounted of USD4,000,000.

Until July 2016, the Company recorded ownership in PIP as investment in associate (Note 14).

Based on Notarial Deed Hamidah Meutiasari, SH, M.Kn., No.08 dated July 29, 2016 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-0014359.AH.01.02. Tahun 2016, regarding the changes of PIP's articles of association dated August 11, 2016 advances for paid in capital which was paid by the Company in 2015 became paid in capital.

The ownership of the Company became 570,000 shares or amounting to Rp57,000,000 which represents 92.68% of the issued and fully paid shares.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Atas peningkatan kepemilikan saham dari 40% menjadi 92,68%, Perusahaan mencatat keuntungan kenaikan nilai penyertaan saham pada penghasilan lain-lain sebesar Rp111.381.845 tahun 2016 (Catatan 33).

On the increase in ownership share from 40% to 92.68%, the Company recorded gain on increase in value of investment in share as other income amounting to Rp111,381,845 in 2016 (Note 33).

Jumlah pendapatan dan laba atau rugi PIP yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode pelaporan ketika akuisisi masing-masing sebesar USD 17,632,265 atau sebesar Rp231.723.227 dan USD 5,010,442 atau sebesar Rp59.217.808.

Total revenues and profit or loss for PIP which are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income during the reporting period of acquisition amounted to USD 17,632,265 or equal to Rp231,723,227 and amounting to USD 5,010,442 or equal to Rp59,217,808, respectively.

Biaya terkait akuisisi PIP sebesar Rp1.812.154 dicatat sebagai biaya perolehan investasi karena tidak material.

Cost related to acquisition of PIP amounting to Rp1,812,154 is recorded as the acquisition cost for investment because it is not material.

Alasan utama Perusahaan melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

The main reason why the Company undertake business combination is to increase yield for shareholders.

Cara memperoleh pengendalian di PIP adalah dengan pembelian secara bertahap dan membeli bagian hak pemegang saham lain sehingga kepemilikan di PIP menjadi sebesar 92,68%, sehingga Perusahaan memiliki kekuasaan, eksposur dan kemampuan untuk mengendalikan PIP.

How to gain control in PIP are to gradually purchase and buy other shareholder rights section so that ownership in PIP amounted 92,68%, thus the Company has the power, exposure and the ability to control PIP.

Akuisisi PIP dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

The acquisition of PIP is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. Details of acquisition price allocation are as follows:

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Biaya Akuisisi	262,281,939	Acquisition Cost
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan Bank	49,051,433	Cash and Banks
Deposito Berjangka	13,225,817	Time Deposit
Piutang Usaha	128,036,183	Trade Receivable
Aset Lancar Lainnya	120,713,507	Other Current Assets
Persediaan	303,254,840	Inventory
Pajak Dibayar Dimuka	12,446,279	Prepaid Tax
Beban Dibayar Dimuka	442,119	Prepaid Expenses
Uang Muka	30,950,510	Advances
Total Aset Lancar	658,120,688	Total Current Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition Rp	
Aset Tidak Lancar		<i>Non-Current Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	8,216,852	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas anak	23,530,580	<i>Investment In Subsidiary</i>
Aset Tetap - Neto	190,923,143	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Takberwujud	12,385,641	<i>Intangible Asset</i>
Aset Lain-lain	5,670	<i>Other Asset</i>
Total Aset Tidak Lancar	235,061,886	<i>Total Non-Current Assets</i>
Total Aset	893,182,574	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek		<i>Short Term Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Pendek	(181,265,480)	<i>Short Term Bank Loan</i>
Utang Usaha	(79,997,269)	<i>Trade Payable</i>
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(273,589,755)	<i>Other Short Term Liabilities</i>
Utang Pajak	(7,223,030)	<i>Tax Payable</i>
Beban Akrua	(12,679,693)	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Penjualan	(50,883)	<i>Sales Advances</i>
Bagian Jatuh Tempo dari Pinjaman Jangka Panjang	(29,194,094)	<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	(584,000,204)	<i>Total Short Term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang		<i>Long Term Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Panjang	(56,708,215)	<i>Long Term Loan</i>
Imbalan Pasca Kerja	(913,307)	<i>Post Employment Benefit</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	(57,621,522)	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	(641,621,726)	Total Liabilities
Aset Bersih	251,560,848	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	233,153,957	Net Assets (the Company's Portion)
Goodwill	29,127,982	Goodwill

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	2017 Rp	2016 Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	772,855	1,374,159
Bath Thailand	43,476	21,713
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	908	900
China Yuan	--	--
Sub total	817,239	1,396,772
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	61,700,185	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,178,448	23,840,590
PT Bank Permata Tbk	10,663,945	15,122,754
PT Bank Central Asia Tbk	1,310,463	642,865
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,104	5,257,344

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016
	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,108	701,158
PT ANZ Panin Bank Tbk	--	10,029,713
PT Bank UOB Indonesia	--	3,530,139
PT Bank HSBC Indonesia	--	50,272
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar		
PT DBS Indonesia	50,664,316	--
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ Sharia Unit	2,658,145	3,182,733
PT Bank Permata Tbk	2,172,509	160,212,077
DBS Singapore	1,326,299	1,340,133
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ Singapore)	203,276	374,260
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	134,369	67,422
Krungthai Bank	97,844	1,180,500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55,086	7,027
PT Bank UOB Indonesia	--	40,967,260
PT ANZ Panin Bank Tbk	--	5,385,591
PT Bank HSBC Indonesia	--	394,214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	66,513
Bath Thailand		
Krungthai Bank	5,256,909	1,335,055
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	310,100	78,507
Total Bank/ Banks	153,803,106	273,766,127
Total	154,620,345	275,162,899

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Party (Note 35)	1,989,307	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	57,470,652	40,309,815
PT Pelindo II Jakarta	7,933,711	4,443,880
Yang Ming Marine Transport Corp.Co S5 Asia Ltd	5,942,925	2,407,409
PT Prima Nur Panurjawan	5,916,669	3,808,542
PT Evergreen Maritim Indonesia	5,209,233	4,440,015
PT Samudera Indonesia	3,283,141	5,804,946
RCL Feeder Pte Ltd. C/O Ngow Hock Co., Ltd	3,271,665	176,133
PT Tresnamuda Sejati (TMS)	2,260,086	--
PT K Line Indonesia	2,200,519	1,212,176
PT Indonesia Fortune Lloyd	1,847,108	3,870,238
PT Lintas Kumala Abadi	1,587,755	3,814,598
PT Jaya Bersama	1,244,022	777,208
PT Tangguh Samudera Jaya	1,181,588	741,385
Kerry Siam Seaport Ltd.	44,586	16,250,089
PT Meratus	1,340	5,795,864
Gabon Special Economic Zone Ports	--	22,677,187
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	12,561,621	4,530,970
Sub Total	111,956,621	121,060,455

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Subtotal	111,936,291	121,040,125
Total	113,925,598	121,040,125

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	88,848,947	67,544,359
Bath Thailand / Thailand Bath	1,284,567	279,678
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	23,812,414	53,236,418
Sub Total	113,945,928	121,060,455
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Total	113,925,598	121,040,125

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not yet due	47,126,691	98,609,868
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue		
> 1 - 3 bulan/ months	65,565,584	21,978,861
> 3 - 6 bulan/ months	532,641	248,687
> 6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	618,034	102,127
> 1 tahun / years	102,978	120,912
Total	113,945,928	121,060,455
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment</i>	(20,330)	(20,330)
Total - Net/ Net	113,925,598	121,040,125

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	Impairment During the Year
Saldo Akhir	(20,330)	(20,330)	Ending Balance

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of accounts receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Gabon Special Economic Zone Ports	12,025,367	8,730,068
Thai Laemchanbang Terminal Co.Limited	1,256,712	1,033,148
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000/ <i>Others below Rp 1,000,000</i>)	6,718,108	3,686,613
Total	20,000,187	13,449,829

Aset keuangan lancar lainnya ke Gabon Special Economic Zone Ports merupakan *progress* pekerjaan yang belum ditagihkan.

Other current financial assets to Gabon Special Economic Zone Ports represent progress of project not yet billed.

8. Persediaan

8. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Crane	169,755,830	253,682,283	Crane
Suku Cadang	14,241,793	2,184,062	Spareparts
Generator Sets	5,089,401	5,047,327	Generator Sets
Spreader	1,770,873	19,979,546	Spreader
Solar	307,207	651,361	Diesel Fuel
Peralatan dan Perlengkapan	292,107	316,944	Tools and Equipments
Total	191,457,211	281,861,523	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2017, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2017, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 24).

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Asuransi	3,867,671	3,342,537	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	850,308	967,360	Software Licences
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	367,755	318,020	Office Rent and Service Charge
Sewa Rumah	112,489	167,292	House Rental
Lain-lain	38,333	142,816	Other
Total	5,236,556	4,938,025	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Operasional	12,935,102	9,921,155	Operational
Pengembangan Usaha	2,988,034	--	Business Development
Pembelian Aset Tetap	2,709,681	3,887,183	Purchase of Fixed Asset
Biaya Penawaran Publik Perdana	--	1,590,789	Initial Public Offering Expenses
Others	917,654	1,237,221	Others
Total	19,550,471	16,636,348	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di Pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational Advances represent payments for expenses of loading and unloading at the Port, service and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka biaya penawaran publik perdana disajikan sebagai pengurang hasil penawaran umum perdana saham saat Perusahaan efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

Advance on initial public offering expenses is presented as a deduction of proceeds from initial public offering of shares since the Company has been effectively registered in the Indonesia Stock Exchange at March 16, 2017.

11. Uang Muka Investasi

11. Investment Advances

	2017	2016
	Rp	Rp
PIP Korea	6,774,000	6,718,000
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	4,061,514	--
Total	10,835,514	6,718,000

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka investasi di PIP Korea, Korea Selatan milik Port Equipment Pte. Ltd., entitas anak PIP sebesar KRW576,923,077 atau setara dengan USD500,000. Investasi ini sedang dalam kajian studi kelayakan.

As of December 31, 2017 and 2016, investment advances in PIP Korea, South Korea is related to advances on investment of Port Equipment Pte. Ltd., PIP's subsidiary amounting to KRW576,923,077 or equivalent to USD500,000. The feasibility study of this investment is still being assessed.

Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka investasi di Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand oleh entitas anak PIP, Suksawat Terminal. Co. Ltd., sebesar THB9,800,000 atau setara dengan USD299,787.

As of December 31, 2017, investment advances in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd, Thailand is related to initial investment of PIP's subsidiary, Suksawat Terminal. Co. Ltd., amounting to THB9,800,000 or equivalent to USD299,787.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2017							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassificati ons	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	14,766,045	2,218,478	--	--	17,156,617	Vehicles	
Gedung	8,783,876	372,927	--	--	9,243,296	Building	
Perlengkapan Komunikasi	555,156	17,618	--	--	572,774	Communication Equipment	
Perlengkapan EDP	6,631,661	268,628	--	5,631,213	12,531,502	EDP Equipment	
Perabot Kantor	10,941,832	1,842,337	--	(5,631,213)	7,463,590	Furniture & Fixtures	
Container Handling	665,937,830	38,393,587	3,048,232	90,661,850	17,057,831	809,002,866	Container Handling
Sarana Pendukung	7,950,872	60,060	--	--	--	8,010,932	Ancillary Equipment
Kapal	--	20,689,977	--	31,305,622	2,992,780	54,988,379	Barge
Peralatan Lapangan	42,625,603	3,085,638	--	--	2,521,075	48,232,316	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	29,590,640	--	--	--	246,649	29,837,289	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik							Bit Tamlik
Container Handling	145,968,180	30,399,219	--	--	1,216,758	177,584,157	Container Handling
Aset Dalam Konstruksi							Asset Under Construction
	34,494,810	6,080,238	--	(34,297,248)	23,054	6,300,854	
	970,360,821	103,428,707	3,048,232	87,670,224	24,627,368	1,183,038,888	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Kendaraan	3,954,621	2,018,528	--	--	31,825	6,004,974	Vehicles
Gedung	1,619,248	1,062,572	--	--	25,237	2,707,057	Building
Perlengkapan Komunikasi	221,211	82,129	--	--	--	303,340	Communication Equipment
Perlengkapan EDP	5,751,870	699,624	--	3,290,308	--	9,741,802	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,324,875	2,076,262	--	(3,290,308)	78,667	4,189,496	Furniture & Fixtures
Container Handling	17,743,614	81,182,014	188,046	--	504,979	99,242,561	Container Handling
Sarana Pendukung	2,991,597	662,646	--	--	--	3,654,243	Ancillary Equipment
Kapal	--	6,912,569	--	--	--	6,912,569	Barge
Peralatan Lapangan	20,737,996	4,426,240	--	--	365,426	25,529,662	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	934,501	3,768,864	--	--	7,785	4,711,150	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik							Bit Tamlik
Container Handling	5,065,265	11,364,388	--	--	42,216	16,471,869	Container Handling
	64,344,798	114,255,836	188,046	--	1,056,135	179,468,723	
Nilai Tercatat							Carrying Value
	906,016,023					1,003,570,165	
2016							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassificati ons	Kenaikan Nilai Pasar/ Increase of Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan							
Kepemilikan Sendiri							
Tanah	--	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316
Kendaraan	6,947,951	2,943,387	4,479,405	24,827	--	420,129	14,766,045
Gedung	6,935,873	699,311	1,022,119	--	--	126,573	8,783,876
Perlengkapan Komunikasi	527,099	--	228,205	200,148	--	--	555,156
Perlengkapan EDP	6,695,624	--	378,381	442,344	--	--	6,631,661
Perabot Kantor	3,320,986	5,831,492	1,347,952	358,438	--	799,840	10,941,832
Container Handling	407,080,900	223,340,888	35,668,459	45,746,372	36,014,542	9,579,413	665,937,830
Sarana Pendukung	5,923,801	--	3,543,675	956,183	--	(560,421)	7,950,872
Peralatan Lapangan	--	37,631,750	--	(969,179)	--	5,963,032	42,625,603
Aset Pembiayaan							
Container Handling	--	22,663,547	--	6,109,309	10,802,409	2,233,993	29,590,640
Aset Ijarah Muntahia							
Bit Tamlik							
Container Handling	--	188,385,005	--	53,272,329	969,179	4,662,532	145,968,180
Aset Dalam Konstruksi							
	--	34,494,810	--	--	--	--	34,494,810
	437,432,234	481,495,380	83,277,322	107,109,950	51,479,483	23,786,352	970,360,821
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan Sendiri							
Kendaraan	1,673,841	1,142,700	1,056,723	21,125	--	102,482	3,954,621
Gedung	291,519	100,850	1,251,078	--	--	(24,199)	1,619,248
Perlengkapan Komunikasi	316,259	--	105,100	200,148	--	--	221,211
Perlengkapan EDP	5,403,223	--	790,944	442,297	--	--	5,751,870
Perabot Kantor	1,003,446	3,095,998	1,035,096	339,845	--	530,180	5,324,875
Container Handling	--	1,154,184	51,884,029	45,746,372	--	10,451,773	17,743,614
Sarana Pendukung	3,194,232	--	546,878	404,422	--	(345,091)	2,991,597
Peralatan Lapangan	--	19,231,983	1,667,502	--	(756,742)	595,253	20,737,996
Aset Pembiayaan							
Container Handling	--	5,573,291	1,975,522	6,109,309	--	(505,003)	934,501
Aset Ijarah Muntahia							
Bit Tamlik							
Container Handling	--	47,976,560	13,826,195	53,272,329	756,742	(4,221,903)	5,065,265
	11,882,520	78,275,566	74,139,067	106,535,847	--	6,583,492	64,344,798
Nilai Tercatat							
	425,549,714						906,016,023
							Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2017, entitas anak (PIP) melakukan reklasifikasi beberapa persediaan ke aset tetap karena digunakan untuk kegiatan operasional.

In 2017, subsidiary (PIP) reclassify some inventories to fixed assets as they are used for operational activities.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Langsung			Direct Expenses
(Catatan 31)	33,525,197	29,972,608	(Note 31)
Beban Operasional			Operating Expenses
(Catatan 32)	80,730,639	44,166,459	(Note 32)
Total	114,255,836	74,139,067	Total

Pada 2016, PBMA merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp318.521.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp21.845.595.

In 2016, PBMA revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0003/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp318,521,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp21,845,595.

Pada 2016, MAL merevaluasi aset tetap – alat bongkat muat. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 penilai independen dengan nilai pasar sebesar Rp62.665.900 Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar Rp6.730.261.

In 2016, MAL revaluates its fixed assets – container handling. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan No.DNR_0001/RPT-A/X/2016 an independent appraisers with fair value amounting to Rp62,665,900. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp6,730,261.

Pada 2016, PIP merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry Crane, dan 1 Kapal Tongkang untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 dengan nilai pasar sebesar Rp209.398.200 atau setara dengan USD16,110,028. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar USD4,419,592.

In 2016, PIP revaluates its assets which consist of 7 Rubber Tyred Gantry Crane, 4 Container Crane, 1 Harbour Mobile Crane, 4 Rail Mounted Gantry Crane, and 1 Barge for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0002/RPT-A/X/2016 with fair value amounting to Rp209.398.200 or equivalent to USD16,110,028. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to USD4,419,592.

Pada 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp111.092.200 atau setara dengan USD8,546,873. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB35,892,995 atau setara dengan USD1,034,374.

In 2016, Suksawat Terminal Co. Ltd. (SW), subsidiary with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 5 Rubber Tyred Gantry Crane, 2 Completed Set Ship to Shore, 4 Reachstacker, dan 2 Empty Container Handler for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0004/RPT-A/I/2017 with fair value amounting to Rp111,092,200 or equivalent to USD8,546,873. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB35,892,995 or equivalent to USD1,034,374.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2016, Port Solution Co. Ltd. (PS), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PIP, merevaluasi aset tetap yang terdiri dari 2 Harbour Mobile Crane untuk akuntansi. Penilaian kembali berdasarkan Laporan perhitungan Penilai Independen ini (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/II/2017 dengan nilai pasar sebesar Rp95.180.400 atau setara dengan USD7,322,696. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut sebesar THB1,721,070 atau setara dengan USD49,598.

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya dan direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal

Asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai dilengkapi dengan dokumen kepemilikan atau penguasaan yang berlaku dan sah secara hukum.
- Semua tandatangan, materai, coretan dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Pemberi Tugas kepada kami adalah benar adanya.
- Informasi yang telah diberikan oleh pihak lain kepada KJPP Desmar dan Rekan seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dapat dipercaya, tetapi KJPP Desmar dan Rekan tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
- Properti yang ditunjukkan kepada kami oleh Pihak Pemberi Tugas adalah benar merupakan subjek properti dalam penilaian ini dan KJPP tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.

Pada 2017, Grup menjual beberapa aset tetap dengan total harga perolehan sebesar Rp3.048.232, akumulasi depresiasi sebesar Rp188.046 dan harga jual sebesar Rp3.621.218, sehingga Grup mendapatkan keuntungan sebesar Rp761,032 (Catatan 33).

Pada 2016, Grup menjual beberapa aset tetap dengan total harga perolehan sebesar Rp107.109.950, akumulasi depresiasi sebesar Rp106.535.847 dan harga jual sebesar Rp604.551, sehingga Grup mendapatkan keuntungan sebesar Rp30.448 (Catatan 33).

In 2016, Port Solution Co. Ltd. (PS), subsidiaries with indirect ownership through PIP, revaluates its assets which consist of 2 Harbour Mobile Crane for accounting. The revaluation is based on Report of the Independent Appraisal's calculation (Kantor Jasa Penilai Publik Desmar dan Rekan) No. DNR_0003/RPT-A/II/2017 with fair value amounting to Rp95,180,400 or equivalent to USD7,322,696. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB1,721,070 or equivalent to USD49,598.

The approach and assessment method used in determining the market value of the Group's container handling is the market and cost approach which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

The assumptions used are as follows:

- *Properties which has been assessed must be completed with documentation of ownership or authorized control and has legitimation according to the law.*
- *All signatures, stamp duty, notes and signs which are contained in any documents provided and/or disclosed by the Employer to us is true.*
- *The information which has been provided by other parties to the KJPP Desmar and Partners as mentioned in the assessment report is considered as a decent and trustworthy information, but KJPP Desmar and Partners are not responsible if it turns out that the information given proved incompatible with the real thing.*
- *Properties which are shown to us by the Employer are the true and suitable with the properties which are subjected for this assessment and KJPP does not check further to the truth.*

In 2017, Group sold several assets with total acquisition cost amounting to Rp3,048,232, accumulated depreciation amounting to Rp188,046 and selling price amounting to Rp3,621,218, thus the Group had a gain amounting to Rp761,032 (Note 33).

In 2016, Group sold several assets with total acquisition cost amounting to Rp107,109,950, accumulated depreciation amounting to Rp106,535,847 and selling price amounting to Rp604,551, thus the Group had a gain amounting to Rp30,448 (Note 33).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp108.738.770, USD46,830,804 dan THB1,428,431,140.

As of December 31, 2017, Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp108,738,770, USD46,830,804 and THB1,428,431,140.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp97.377.500, USD45,329,872 dan THB728,527,940.

As of December 31, 2016, Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,377,500, USD45,329,872 and THB728,527,940.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan adalah perlengkapan komunikasi, perlengkapan EDP, perabot kantor dan sarana pendukung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets which have been fully depreciated but still in use to support the operations of the Company are the communication equipment, EDP equipment, office furniture and supporting facilities, with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kendaraan			Vehicles
Biaya Perolehan	680,417	680,417	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	680,417	680,417	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan Komunikasi			Communication Equipment
Biaya Perolehan	216,031	216,031	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	216,031	216,031	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perlengkapan EDP			EDP Equipment
Biaya Perolehan	6,431,069	4,631,299	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	6,431,069	4,631,299	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Perabot Kantor			Furniture & Fixtures
Biaya Perolehan	470,842	470,842	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	470,842	470,842	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Container Handling			Container Handling
Biaya Perolehan	6,967,066	6,967,066	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	6,967,066	6,967,066	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value
Sarana Pendukung			Ancillary Equipment
Biaya Perolehan	1,655,812	1,655,812	Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan	1,655,812	1,655,812	Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2017, *container handling* owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016, *container handling* yang dimiliki oleh PMBA dijaminan atas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of December 31, 2016, *container handling* owned by PBMA is pledged as collateral for loan of PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan dari PT Indonesia International Finance (Catatan 23), pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 24).

As of December 31, 2017 and 2016, *container handling* owned by PIP is pledged as collateral for lease of PT Indonesia International Finance (Note 23) and loans of PT Bank Permata Tbk (Note 24).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	114,459,743	92,884,172	Beginning Balance
Surplus Revaluasi			Surplus Revaluation
Tahun Berjalan	--	51,479,483	During the Year
Transfer ke Saldo Laba	(20,400,144)	(29,903,912)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	94,059,599	114,459,743	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Group's management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	9,504,262	2,997,238	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	23,608,784	846,514	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	40,134,299	--	--	334,552	40,468,851	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	400,836	43,394	--	41,994	486,224	Software
	<u>351,338,311</u>	<u>3,887,146</u>	<u>--</u>	<u>376,546</u>	<u>355,602,003</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	83,014,135	14,779,217	--	--	97,793,352	Concession Right
Hak Tanah	4,569,336	1,158,132	--	--	5,727,468	Land Right
Hak Bangunan	14,145,206	1,677,670	--	--	15,822,876	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	30,769,636	8,093,846	--	256,490	39,119,972	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	84,472	91,923	--	8,847	185,242	Software
	<u>132,582,785</u>	<u>25,800,788</u>	<u>--</u>	<u>265,337</u>	<u>158,648,910</u>	
Nilai Tercatat	<u>218,755,526</u>				<u>196,953,093</u>	Carrying Value

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	9,504,262	--	--	--	9,504,262	Land Right
Hak Bangunan	19,464,501	--	4,144,283	--	23,608,784	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	39,112,721	--	1,021,578	40,134,299	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	--	325,150	34,064	41,622	400,836	Software
	<u>306,658,893</u>	<u>39,437,871</u>	<u>4,178,347</u>	<u>1,063,200</u>	<u>351,338,311</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	68,234,918	--	14,779,217	--	83,014,135	Concession Right
Hak Tanah	3,598,531	--	970,805	--	4,569,336	Land Right
Hak Bangunan	12,975,511	--	1,169,695	--	14,145,206	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	--	28,021,291	17,097	2,731,248	30,769,636	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	--	52,795	12,495	19,182	84,472	Software
	<u>84,808,960</u>	<u>28,074,086</u>	<u>16,949,309</u>	<u>2,750,430</u>	<u>132,582,785</u>	
Nilai Tercatat	<u>221,849,933</u>				<u>218,755,526</u>	Carrying Value

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor / Impor Komoditas yang akan diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which will be amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method.

Hak konsensi merupakan Perjanjian Kerjasama No.HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 36).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 36).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp25.800.788 dan Rp16.949.309 dialokasikan sebagai beban operasional.

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are amounting to Rp25,800,788 dan Rp16,949,309, respectively are allocated as operating expenses.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associate

	Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	2016	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss)	Penyesuaian/ Adjustment*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
				Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT Parvi Indah Persada	40.00	10,019,307	--	--	(21,537,415)	11,518,108	--
		<u>10,019,307</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(21,537,415)</u>	<u>11,518,108</u>	<u>--</u>

*) Entitas Anak Perusahaan sejak 29 July 2016/ The Company's Subsidiary since July 29, 2016

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	23,048,734	21,531,099
Pihak Ketiga/ Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,859	15,110,859
Total	38,159,593	36,641,958

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana sebesar USD1,285,592.86. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan telah memberikan dana Knight Investment Pte, Ltd nilai investasi dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp15.110.859 menggunakan nilai tukar Rp11,754 /USD 1 pada tanggal transaksi tersebut.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit fund amounting to USD1,285,592.86. On September 9, 2014 the Company subscribed the fund to Knight Investment Pte, Ltd, the value of the investment in Rupiah was Rp15,110,859 using exchange rate of Rp11,754/ USD 1 on the date of transaction.

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Guaranteed Deposits
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	14,929,896	15,864,557	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	12,193,200	--	PT Bank Permata Tbk
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	9,037,410	7,731,840	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Krunghthai Bank	335,692	303,869	Krunghthai Bank
PT Bank UOB Indonesia	--	67,180,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5,374,400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa Kantor dan Biaya Pelayanan	425,436	211,322	Office Rent and Service Charges
Sewa Rumah dan Apartemen	289,954	1,344,272	House Rent and Apartment
Jaringan Telepon	25,000	25,000	Telephone Line
Fotokopi	1,600	1,600	Photocopier
Lain-lain	621,921	186,116	Others
Total	46,310,109	106,672,976	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 0,5% dan 0,5%.

As of December 31, 2017 and 2016, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2017 and 2016, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0.5% and 0,5%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk sebesar USD900,000 yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga sebesar 0,75%.

As of December 31, 2017, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to USD900,000 which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%.

Deposito sebesar THB30,220,000 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,95% - 1,5% dan 0,85% - 1, 15% dan

Time deposit amounting THB30,220,000 from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand dan guarantee of Port Authority of Thailand. As of December 31, 2017 and 2016, interest rate of time deposit at 0,95% - 1,5% and 0.85% - 1.15%, respectively.

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lainnya digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai.

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs.

Deposito sebesar USD2,500,000 dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB") merupakan Deposito yang dijaminkan Perusahaan dan MAL berdasarkan Fasilitas Perjanjian "perjanjian kredit" No. 36 tanggal 9 September 2013 (Catatan 24.b).

Time deposit amounting USD 2,500,000 from PT Bank UOB Indonesia ("UOB") represent Pledged of Time Deposit of the Company and MAL based on Facility Agreement "perjanjian kredit" No. 36 dated September 9, 2013 (Note 24.b).

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,5% - 2,5% pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in US Dollar ranged from 0,5% - 2,5% in 2017 and 2016 with period of 1 (one) month.

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 3,00% - 8,25% pada tahun 2017 dan 2016 dengan jangka waktu 1 (satu) bulan.

Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 3.00% - 8.25% in 2017 and 2016 with period of 1 (one) month.

Bank garansi memiliki suku bunga dari 5,5% - 6,5% pada tahun 2017 dan 2016.

The bank guarantee had an interest rate from 5.5% - 6.5% on 2017 and 2016.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2017	201,400	--	Article 28A Year 2017
Pasal 28A Tahun 2016	2,884,318	2,884,318	Article 28A Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	2,080,099	220,961	Value Added Tax
Sub Total	5,165,817	3,105,279	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2017	15,109,427	--	Article 28A Year 2017
Pasal 28A Tahun 2016	--	69,921	Article 28A Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	39,787,805	30,892,283	Value Added Tax
Sub Total	54,897,232	30,962,204	Sub Total
Total	60,063,049	34,067,483	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, belum ada pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar pajak badan tahun 2016.

Until December 31, 2017, there is no tax audit from the tax office of overpayment of corporate income tax for year 2016.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	15,671	254	Article 4 (2)
Pasal 21	35,515	197,521	Article 21
Pasal 23	5,343	26,752	Article 23
Pasal 26	--	29,878	Article 26
Sub Total	56,529	254,405	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,843	5,549	Article 4 (2)
Pasal 15	4,511	--	Article 15
Pasal 21	684,537	1,111,976	Article 21
Pasal 23	1,857,793	2,351,286	Article 23
Pasal 25	2,935,243	2,199,891	Article 25
Pasal 26	--	847,688	Article 26
Pasal 29	126,265	42,082,780	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	911,117	1,425,869	Value Added Tax
Sub Total	6,521,309	50,025,039	Sub Total
Total	6,577,838	50,279,444	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	85,362,947	192,536,511	Income before Consolidated Income Tax
Pendapatan Dividen	--	122,938,141	Dividends Income
Keuntungan Kenaikan Nilai Penyertaan Saham	--	(111,381,845)	Gain on Increasing Value of Investment in Share
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	21,537,415	Equity in Net Loss of Associates
Eliminasi	14,337,585	69,446,910	Elimination
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(124,543,396)	(117,489,058)	Subsidiaries' Income before Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Induk	(24,842,864)	177,588,074	Income (Loss) Before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	5,580	93,606	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	90,260	382,614	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences:
Perjalanan Dinas	78,184	136,320	Travelling
Beban Kantor	13,238	45,858	Office Expenses
Keuntungan Selisih Kurs	(788,250)	(4,140,750)	Foreign Exchange (Loss) Gain
Pendapatan Dividen	--	(122,938,141)	Dividend Income
Lain-lain	10,046,525	(109,542,888)	Others
	9,445,537	(235,963,381)	
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	(15,397,327)	(58,375,307)	The Company
Entitas Anak	250,185,480	324,114,848	The Subsidiaries
	234,788,153	265,739,541	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	62,546,370	81,028,712	The Subsidiaries
	62,546,370	81,028,712	
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	(201,400)	(2,884,318)	The Company
Entitas Anak	126,265	42,082,780	The Subsidiary
Entitas Anak	(15,109,427)	(69,921)	The Subsidiary
	(15,184,562)	39,128,541	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconsiliation used as a base to fill the annual tax return form.

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Company for the year ended December 31, 2016 are in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	2017			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	62,505,076	62,505,076	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	41,294	41,294	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	--	62,546,370	62,546,370	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(23,960)	(5,246,597)	(5,270,557)	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(23,960)	57,299,773	57,275,813	Total Tax Expense

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	81,028,712	81,028,712	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	1,351,443	--	1,351,443	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	1,351,443	81,028,712	82,380,155	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(80,869)	16,238,897	16,158,028	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	1,270,574	97,267,609	98,538,183	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2015	Akuisisi PIP/ Acquisition of PIP	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan											Deferred Tax Assets
Perusahaan	--	--	57,467	50,915	--	108,382	22,565	13,938	--	144,885	The Company
Beban Imbalan Kerja	81,975	--	23,402	--	--	105,377	1,395	--	--	106,772	Employee Benefits Expenses Depreciation
Entitas Anak											The Subsidiary
Beban Imbalan Kerja	--	228,320	--	--	(207,078)	21,242	172,642	50,087	326,847	570,818	Employee Benefits Expenses Depreciation
Penyusutan	--	10,117,245	(9,317,293)	--	(799,952)	--	1,433,975	--	(719,914)	714,061	Fiscal Loss
Rugi Fiskal	--	743,268	(743,268)	--	--	--	--	--	--	--	
Aset Pajak Tangguhan	81,975	11,088,833	(9,979,692)	50,915	(1,007,030)	235,001	1,630,577	64,025	(393,067)	1,536,536	Deferred Tax Assets
Entitas Anak											The Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan											Deferred Tax Liabilities
Penyusutan	(3,582,534)	--	(8,027,090)	--	--	(11,609,624)	2,961,017	--	(1,933,171)	(10,581,778)	Depreciation
Revaluasi Aset Tetap	(40,683,194)	--	--	(12,869,874)	6,528,124	(47,024,944)	--	--	10,304,148	(36,720,796)	Revaluation Assets
Beban Imbalan Kerja	1,704,496	--	1,443,416	309,387	--	3,457,299	678,963	511,325	(218,470)	4,429,117	Employee Benefits Expenses Translation Adjustment
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	405,338	--	208,170	613,508	--	--	(1,341,361)	(727,853)	on Financial Statements
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5,083	--	--	--	--	5,083	--	--	--	5,083	Impairment of Receivable
Liabilitas Pajak Tangguhan	(42,556,149)	--	(6,178,336)	(12,560,487)	6,736,294	(54,558,678)	3,639,980	511,325	8,811,146	(43,596,227)	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Total	(42,474,174)	11,088,833	(16,158,028)	(12,509,572)	5,729,264	(54,323,677)	5,270,557	575,350	6,418,075	(42,059,691)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

18. Utang Bank Jangka Pendek

18. Short Term Bank loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata Tbk. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat penawaran tanggal 9 Agustus 2017 untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Mei 2018.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facilities from Bank Permata Tbk. The loan agreement was extended several times, most recently by offering letter dated August 9, 2017, for loan extension until May 30, 2018.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas FX Line dengan jumlah maksimum sebesar USD25,000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas Omnibus Invoice Financing yang terdiri dari Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar USD15,100,000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

- FX Line Facility with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing Facility which consist of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD15,100,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12.806.115 dan Rp162.427.804.

Pembayaran yang dilakukan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp387.989.653 dan Rp46.575.812.

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp12,806,115 and Rp162,427,804, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp387,989,653 and Rp46,575,812, respectively.

19. Utang Usaha

19. Trade Payable

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Party (Note 35)	1,377,642	29,285,616
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Korin	16,138,215	19,643,351
PT Pelindo II Jakarta	11,957,767	555,461
S & H Lifting Equipment Co., Ltd	9,483,600	--
Howden Insurance Broker	2,484,472	2,241,547
PT Diesel Pratama Jaya	1,829,820	565,172
Maxwell 1991 Co., Ltd	1,616,778	--
PT Mandiri Sukses Sentosa	1,170,944	922,000
Fung Yuen Mechanical Co., Ltd.	1,101,710	997,260
Lancar Karya Bandar	868,843	1,258,769
PT Mandiri Tunas Finance	677,736	1,839,672
Cargotec CHS Pte Ltd	74,324	1,279,107
Dongbang Transport Logistics Co., Ltd.	--	15,464,836
PT Multi Terminal Indonesia	--	8,968,852
Dinson Industries Corporation	--	6,355,228
Cooltech Power International Pte. Ltd.	--	1,624,936
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	14,011,848	21,480,102
Sub Total	61,416,057	83,196,293
Total	62,793,699	112,481,909

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Bunga Pinjaman	23,567,997	32,715,418	Loan Interest
Service Premises	12,878,729	11,657,786	Service Premises
Jasa Profesional	3,993,931	--	Professional Fee
Listrik, Telepon dan Lainnya	3,547,455	2,349,505	Electricity, Telephone and Others
Proyek	3,366,753	16,123,200	Project
Asuransi	1,079,060	--	Insurances
Gaji dan Upah	254,607	1,651,452	Salaries and Wages
Lain-lain	2,318,261	1,864,406	Others
Total	51,006,793	66,361,767	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

21. Other Short Term Financial Liabilities

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Party (Note 35)	4,679,411	104,778,645
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	27,096,000	107,488,000
Lain-lain/ Others	433,468	748,654
Sub Total	27,529,468	108,236,654
Total	32,208,879	213,015,299

Perusahaan

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd adalah fasilitas pinjaman Perusahaan, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 Agustus 2015. Pinjaman tersebut sebesar USD8,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 Desember 2015, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 2 Agustus 2016.

Perusahaan membayar pinjaman sebesar USD2,000,000 pada tanggal 29 Februari 2016.

Berdasarkan amandemen tanggal 2 Februari 2017, Perjanjian Pinjaman telah diperpanjang sampai 1 Agustus 2017.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Berdasarkan amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Maret 2017, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang sampai 13 September 2017.

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd juga berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 10 Februari 2017. Pinjaman tersebut sebesar USD 2,000,000 dengan tingkat bunga 12%. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut sampai 10 Mei 2017, dan telah diperpanjang sampai dengan 10 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman.

PIP

Pinjaman dari Knight Investment, Ltd adalah fasilitas pinjaman PIP, berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2017. Pinjaman tersebut sebesar USD2,000,000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 30 April 2018.

The Company

Loan from Knight Investment, Ltd. is the loan facility of the Company, based on term loan agreement dated August 4, 2015. The loan amounted to USD8,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated December 11, 2015, maturity date has been extended until August 2, 2016.

The Company paid the loan amounted to USD2,000,000 dated February 29, 2016.

Based on Amendment dated February 2, 2017, maturity date has been extended until August 1, 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. Is also based on term loan agreement dated June 13, 2016. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Based on Amendment of the Loan Agreement dated March 13, 2017, maturity date has been extended until September 13, 2017.

Loan from Knight Investment, Ltd. also based on term loan agreement dated February 10, 2017. The loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 12%. The maturity date of loan until May 10, 2017, and has been extended until August 10, 2017.

On July 3, 2017, the Company has settled the outstanding loan.

PIP

Loan from Knight Investment, Ltd. is the loan facility of PIP, based on term loan agreement dated November 1, 2017. The loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date until April 30, 2018.

22. Utang Pembiayaan Konsumen

22. Consumer Finance Payables

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables		
Kiatnakin Bank	261,937	259,772
PT Toyota Astra Financial Service	92,758	128,664
Alphera Financial Services	469,032	463,945
Thanachart Bank	250,001	247,935
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	228,406	226,518
PT Dipo Star Finance	4,498	66,938
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	65,857	65,312
Sub Total	1,372,489	1,459,084
 Dikurangi: Bagian Lancar Less : Current Portion		
Kiatnakin Bank	(157,672)	(78,762)
PT Toyota Astra Financial Service	(34,781)	(30,614)
Thanachart Bank	(104,401)	(123,141)
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(154,799)	(49,928)
Alphera Financial Services	(170,488)	(124,538)
PT Dipo Star Finance	(7,235)	(62,477)
Fuji Xeror (Thailand) Co.,Ltd	(39,113)	(28,350)
Sub Total	(668,489)	(497,810)
Non - Current	704,000	961,274

23. Utang Sewa Pembiayaan

23. Finance Lease Payables

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Sewa Pembiayaan/ Lease Payables		
PT Indonesia International Finance	6,377,630	12,136,148
Dikurangi: Bagian Lancar Less : Current Portion		
PT Indonesia International Finance	(6,377,630)	(5,811,245)
Bagian Tidak Lancar/Non Current	--	6,324,903

Berdasarkan Akta No. 685 dari Notaris Hesti Sulistiati Bimasto, SH, tanggal 4 Desember 2013, PIP mendapat fasilitas sales and lease back dari PT Indonesia International Finance atas 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant.

Based on Notarial Deed No. 685 of Notary of Hesti Sulistiati Bimasto, SH, dated December 4, 2013, PIP received sales and lease back facility from PT Indonesia International Finance for 3 unit Rubber Tire Gantry Crane Shanghai Port Machinery Plant.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Nilai pembiayaan adalah sebesar USD1,920,000 dengan bunga 8,5% per tahun. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Paul Krisnadi, pemegang saham.

The loan will mature in December 9, 2018. Total loan amounted to USD1,920,000 with 8.5% interest per annum. This financing is secured by personal guarantee from Paul Krisnadi, a shareholder.

**24. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Lainnya**

24. Bank and Other Financial Institution Loans

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia	338,700,000	--
PT Indonesia Infrastructure Finance	200,531,250	207,000,000
PT Bank Permata Tbk	59,949,900	--
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	41,202,855	62,729,325
PT Bank UOB Indonesia	--	185,416,800
	<u>640,384,005</u>	<u>455,146,125</u>
Dikurangi/ <i>Deduct</i> :		
Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(29,772,637)	(4,250,711)
Ditambah/ <i>Add</i> :		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	4,105,146	1,505,460
	<u>614,716,514</u>	<u>452,400,874</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/ <i>Less : Current Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia	(42,337,500)	--
PT Bank Permata Tbk	(12,193,200)	--
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah / Sharia Unit	(17,561,595)	(21,867,090)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(25,875,000)	--
PT Bank UOB Indonesia	--	(88,677,600)
	<u>(97,967,295)</u>	<u>(110,544,690)</u>
Non-Current	<u>516,749,219</u>	<u>341,856,184</u>

**a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia
Infrastructure Finance**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah dirubah tanggal 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Tranche A1 sebesar USD25,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas Tranche A2 sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance;
- Fasilitas Tranche B sebesar USD10,000,000, USD6,000,000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4,000,000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1 : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2 : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B : 3-bulan LIBOR + 3,5%;

**a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia
Infrastructure Finance**

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and / or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance;
- Tranche B amounting to USD10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B: 3-month LIBOR + 3.5%;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio Leverage Terkonsolidasi tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50%:1
 - (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00%:1
 - (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50%:1
 - (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00%:1
 - (v) Tahun ke 5 melebihi 3,50%:1
- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya;
- b. Debitur tidak akan :
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; atau
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.
 - (vi) Menandatangani atau mengizinkan adanya peraturan.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- a. Consolidated Leverage Ratio will not:
 - (i) Year 1 exceeds 4.50%: 1
 - (ii) Year 2 exceeds 4.00%: 1
 - (iii) Year 3 exceeds 3.50%: 1
 - (iv) Year 4 exceeds 3.00%: 1
 - (v) Year 5 exceeds 3.50%: 1
- b. The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:
 - (i) Year 1 is 2.00: 1
 - (ii) Year 2 to 5th year of 2.50: 1
- c. The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25; 1
- d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
 - (i) Year 1 exceeds 2.00: 1
 - (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50: 1

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Company shall not do the following:

- a. No Borrower shall create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.
- b. No Borrower shall:
 - (i) sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
 - (ii) sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
 - (iii) enter into or permit to subsist any title retention arrangement;
 - (iv) enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
 - (v) enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect,
 - (vi) Signs or permits the existence of regulations.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggallang utang financial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari auatu aset.

in circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any Permitted Security.*

Saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp338.700.000.

Balance as of December 31, 2017 amounted to Rp338,700,000.

b. PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.S/2015.231/IV/IIF tanggal 21 April 2015 antara PBMA sebagai peminjam dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai lender dengan batas kredit sebesar Rp207.000.000, tingkat bunga adalah 3-bulan JIBOR + 6,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman.

b. PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on the loan agreement No. S/2015.231/IV/IIF, dated April 21, 2015 between PBMA as borrowers and PT Indonesia Infrastructure Finance as lender with credit limit amounting to Rp207,000,000, interest rate is 3-months JIBOR + 6.0% which is paid quarterly with the principal repayment.

Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 tahun dari tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan (*Total Debt to Equity* max 2x, *Current Ratio* min 1.1x dan *DSCR* min 1.2x). Tenggang waktu untuk Pinjaman adalah 2 tahun.

The maturity date of this loan is 8 years from the Senior Loan Facility first drawdown date. In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (Total Debt to Equity max 2x, Current Ratio min 1.1x and DSCR min 1.2x). The grace period for the Loan is 2 years.

PBMA setuju bahwa dari tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah *outstanding* berdasarkan fasilitas perjanjian, PBMA diminta untuk mematuhi syarat-syarat sebagai berikut:

PBMA agree that from the facility agreement signing date for as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, PBMA is required to comply with the following covenant:

- Dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit dengan melampirkan sertifikat perjanjian keuangan;
- Dalam waktu 90 hari, setiap akhir kuartal tahun keuangan, PBMA harus mengeluarkan kuartalan laporan keuangan yang diaudit dan relevan dari setiap tahun keuangan, dengan melampirkan sesuai sertifikat perjanjian keuangan;
- Laporan Penilaian peralatan per 2 tahun, yang dilakukan oleh nilai bersertifikat independen;
- Laporan produktivitas atas penggunaan penilaian yang diminta oleh pemberi pinjaman yaitu box/ Crane/rasio waktu, waktu berlabuh, rasio okupasi Berth dan rasio hunian Yard;
- Pemeliharaan semua alat lisensi, pendaftaran dan otorisasi;
- Kepatuhan dengan hukum yang berlaku;
- Kepatuhan pembayaran pajak;
- Menjaga asuransi dalam jumlah dan jenis yang sesuai dari bisnis;

- *As soon as become available, but within 120 days after the end of each financial year, PBMA should issue its audited financial statement with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;*
- *As soon as become available, but within 90 days after the end of each quarter of each financial year, PBMA should issue its quarterly audited financial statement for that relevant of each financial year, with enclosing the certificate pursuant of financial covenant;*
- *Valuation report of equipment for 2 years, conducted by independent certified value;*
- *Productivity report semi-annually using measurement tools required by the lender i.e. box/ Crane/ Hours Ratio, Berthing time, Berth Occupancy Ratio and Yard Occupancy Ratio;*
- *Maintenance of all material licenses, registration and authorization;*
- *Compliance with applicable laws;*
- *Compliance to tax payment;*
- *Maintenance of insurance in the amount and type appropriate of the business;*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Subordinasi pinjaman semua pemegang saham dan pinjaman antar-perusahaan;
- Pembatasan pencadangan pelunasan utang;
- Pembatasan penjualan aset, jaminan, transfer dan penjualan; dan
- Tidak ada perubahan bisnis.

Jaminan perjanjian pinjaman ini:

- Hak Jaminan fidusia atas peralatan;
- Hak Jaminan fidusia atas piutang;
- Hak Jaminan fidusia atas asuransi;
- Jaminan semua akun termasuk namun tidak terbatas pada *Debt Service Reserve Account*;
- Penugasan operasi dan pemeliharaan kesepakatan dan perjanjian terkait lainnya; dan
- Lainnya yang disepakati bersama antara pemberi pinjaman dan peminjam.

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp200.531.250 dan Rp207.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2017, entitas anak (PBMA) membiayai kembali atas pinjaman dari PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24.a).

c. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta notaris no 11 dari notaris Ny. Susanna Tanu, SH, Perusahaan mendapatkan fasilitas Invoice Financing 2 dan Term Loan Bank Permata senilai USD4,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 16);
2. Persediaan senilai USD4,500,000 (Catatan 8); dan
3. Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.

Saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp59.949.900.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Subordination of all shareholder's loan and inter-company loan;*
- *Restriction of further indebtedness;*
- *Restriction of assets sales, pledge, transfer and disposal; and*
- *No change of business.*

Securities of this loan agreement are as follows:

- *Fiduciary security rights over the equipment;*
- *Fiduciary security rights over account receivable;*
- *Fiduciary security rights over insurance proceeds;*
- *The pledge of all accounts including but not limited to Debt Service Reserve Account;*
- *Assignment of operation and maintenance agreement and other related agreements; and*
- *Others to be mutually agreed between the lender and borrower.*

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp200,531,250 and Rp207,000,000, respectively.

On July 3, 2017, the subsidiary (PBMA) refinanced loan from PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24.a).

c. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on notarial deed No. 11 of notary Ny. Susanna Tanu, SH, the Company obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. *Blocked accounts for 20% of each opening of the facility (Note 16);*
2. *Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 8); and*
3. *Machinery owned by PIP (Note 12).*

This agreement required the Company to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense minimal 2x; and*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net maximum 3x.*

The outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to Rp59,949,900.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD75,000 dan nihil.

Payments for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD75,000 and Nil, respectively.

d. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan surat No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

d. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by letter No. 216/BP/CRC-WB/VII/2016 dated July 14, 2016. This facility will be used for the purchase of machinery.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas IMBT 1 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,400,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 14 Juni 2016;
- Fasilitas IMBT 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD5,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 5 Juni 2018;
- Fasilitas IMBT 3 dengan jumlah maksimum untuk *co-borrower* sebesar USD3,000,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 27 Mei 2017; dan
- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1,500,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4,200,000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir tanggal 21 September 2020.

- *IMBT 1 facility with maximum limit amounting to USD4,400,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 14, 2016;*
- *IMBT 2 facility with maximum limit amounting to USD5,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until June 5, 2018;*
- *IMBT 3 facility with maximum limit for co-borrower amounting to USD3,000,000 with interest rate of 6.5% for a period until May 27, 2017; and*
- *IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.*
- *IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.*

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 16);
- Jaminan biaya yang terdiri dari cicilan dan bunga pembayaran pertama dan maintenance fee 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan;
- Persediaan senilai USD5,000,000 (Catatan 8); dan
- Mesin yang dimiliki PIP (Catatan 12).

These facilities are collateralized by:

- *Sharia Deposits (Note 16);*
- *The guarantee fee that consists of the first payment of installment and interest and fees maintenance 0.3% of total loans disbursed;*
- *Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 8); and*
- *Machinery owned by PIP (Note 12).*

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp41.202.855 dan Rp62.729.325.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp41,202,855 and Rp62,729,325, respectively.

Pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar USD1,627,500 dan USD2,420,173.

Payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,627,500 and USD2,420,173.

e. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 14/CPB/0120 tanggal 27 Maret 2014 antara Perusahaan dan/atau entitas anak (MAL) sebagai peminjam dan PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dengan

e. PT Bank UOB Indonesia

Based on term loan agreement No. 14/CPB/0120, dated March 27, 2014 between the Company and/or subsidiary (MAL) as borrowers and PT Bank UOB Indonesia as lender with credit limit amounting to

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

plafon kredit sebesar USD15,000,000, tingkat bunga 3-bulan LIBOR + 5,0% yang dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pokok pinjaman. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 tahun dari tanggal penarikan pertama dan penarikan Perusahaan pada tanggal 3 April 2014, sehingga pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019.

USD15,000,000, interest rate is 3-months LIBOR + 5.0% which is paid quarterly with the principal repayment. The maturity date of this loan is 5 years from the Term Loan Facility first drawdown date and the Company drawdown on April 3, 2014, the loan will be due on April 2, 2019.

Berdasarkan akta Keputusan perjanjian kredit No.36 tanggal 9 September 2013 yang disahkan oleh Sri Rahayuningsih, SH, Notaris di Jakarta, MAL memperoleh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan total pinjaman adalah sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga 5 % ditambah LIBOR tiga bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2018.

Based on loan agreement deed decree No.36 dated September 9, 2013 which was legalized by Sri Rahayuningsih, SH, notary in Jakarta, MAL obtained the loan from PT Bank UOB Indonesia with the total loans amounting to USD18,000,000 with interest rate of 5% plus libor quarterly, and will be due on September 9, 2018.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan dan entitas anak (MAL) melunasi seluruh pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia.

On July 3, 2017, the Company and subsidiary (MAL) had settled loan from PT Bank UOB Indonesia.

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp185.416.800.

Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp185,416,800, respectively.

25. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

25. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2018 dan 14 Februari 2017, dan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Group employee benefit liability as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo dated February 28, 2018 and February 14, 2017, respectively, and determined using the *Projected Unit Credit* method.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 706 dan 438.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31 2017 and 2016 are 706 and 438, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2017 Rp	2016 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6,75% per tahun/per annum	8,2% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum	0,02% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Method

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	19,839,476	14,563,057	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas Pada Akhir Tahun	19,839,476	14,563,057	

Beban Imbalan Kerja Bersih: *Net benefit expense:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	3,901,581	4,176,053	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(1,006,974)	Past Service Cost
Beban Bunga	1,053,881	792,281	Interest Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	91,670	9,865	Provision for Termination
Penyesuaian Lain	(1,012,518)	--	Other Adjustment
Penyesuaian Masa Kerja Lalu	164,315	1,490,796	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,198,929	5,462,021	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: *Changes liability are as follows:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	14,563,057	6,817,986	Liabilities At Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	4,198,929	5,462,021	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year
Pembayaran Manfaat	(1,385,623)	(133,045)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	2,301,398	1,441,219	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	161,715	68,265	Foreign Exchange
Penyesuaian Saldo Awal	--	906,611	Adjustment of Beginning Balance
Liabilitas Pada Akhir Tahun	19,839,476	14,563,057	Liabilities at the End of Year

Akumulasi kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: *The accumulated of actuarial loss which recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	2,301,398	1,441,219	Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities
Total Penghasilan Komprehensif Lain	2,301,398	1,441,219	Total Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut: *A defined benefit plan exposed the Group to interest rate risk and salary risk, as follows:*

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2017		Present Value of Defined Benefit Obligation
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Discount Rate
Tingkat Diskonto	17,428,869	21,250,426	Salary Increase Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	21,213,786	17,426,869	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	17,450,567	28,958,154	21,393,705	Defined Benefit

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

	2016		
	Total Saham/ (dalam Angka Penuh) Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	93.16	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	6.84	15,300,876
Total	2,237,083,885	100	223,708,389

Mutasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The movements in the number of outstanding shares are as follows

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	2,237,083,885	15,875,000
Penambahan / <i>Additional</i>		
PT Episenta Utama Investasi	--	2,069,131,461
PT Prima Permata Cakrawala	--	152,077,425
Masyarakat / <i>Public</i>	576,858,100	--
Pengurangan / <i>Deduction</i>		
PT Sukses Bintang Utama	--	(1)
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	2,813,941,985	2,237,083,885

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.

On March 6, 2017, the Company obtained the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

Berdasarkan akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 30 November 2016 disetujui hal-hal berikut ini:

Based on Notarial Deed No. 229 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated November 30, 2016, the following issuance had been approved:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp60.000.000 yang terdiri atas 60.000.000 (angka penuh) saham menjadi sebesar Rp800.000.000 yang terdiri atas 8.000.000.000 saham.
- Konversi atas utang Perusahaan kepada PT Episenta Utama Investasi terkait perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 sebesar Rp193.463.846 menjadi saham baru Perusahaan sebanyak 1.934.638.457 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.
- *The increase in the Company's authorized capital from Rp60,000,000 which consisted of 60,000,000 (full amount) shares into Rp800,000,000 which consists of 8,000,000,000 shares.*
- *The conversion of the Company's debt to PT Episenta Utama Investasi based on the loan agreement dated November 29, 2014 amounted to Rp193,463,846 into 1,934,638,457 (full amount) new shares with the nominal value of Rp100 (in full amount of Rupiah) per shares.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Konversi atas utang Perusahaan kepada PT Prima Permata Cakrawala terkait perjanjian pengalihan utang perusahaan yang sebelumnya kepada PT Episenta Utama Investasi tanggal 29 November 2016 sebesar Rp14.369.543 menjadi saham baru Perusahaan sebanyak 143.695.428 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.
- Perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp15.875.000 menjadi sebesar Rp223.708.389.

- *The conversion of the Company's debt to PT Prima Permata Cakrawala based on the debt swap agreement of PT Episenta Utama Investasi dated November 29, 2016 amounted to Rp14,369,543 into 143,695,428 (full amount) new shares with the nominal value of Rp100 (in full amount of Rupiah) per shares.*

- *Change in the Company's subscribed and paid shares from Rp15,875,000 into Rp223,708,389.*

Berdasarkan akta No. 184 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., Notaris di Jakarta tanggal 22 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp98.243.685.

Based on Notarial Deed No. 184 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn., notary in Jakarta, dated May 22, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2016 amounting to Rp98,243,685.

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-in Capital

	2017 Rp	2016 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	--	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	--	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Total	243,798,490	--	Total

Pada tanggal 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

28. Selisih Transaksi dengan Nonpengendali

28. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non controlling interest with the following detail:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2017						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92,68	99,98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

2016						
Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adi Purusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,451,941

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-Controlling Interest

	2017 Rp	2016 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali		
Atas Aset Bersih Entitas Anak		
<i>Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries</i>		
PT Mustika Alam Lestari	4,082	2,274
PT PBM Adi Purusa	33,394,697	41,130,728
PT Parvi Indah Persada	(8,336,215)	30,856,434
Total	25,062,564	71,989,436
b. Kepentingan Non-Pengendali		
Atas Laba (Rugi) Komprehensif		
Bersih Entitas Anak		
<i>Non-Controlling Interests in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries</i>		
PT Mustika Alam Lestari	1,870	2,021
PT PBM Adi Purusa	(7,619,527)	(5,857,909)
PT Parvi Indah Persada	(8,365,952)	9,875,850
Total	(15,983,609)	4,019,962

30. Pendapatan

30. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Stevedoring	513,690,133	527,751,081	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	309,347,212	286,446,541	Storage Yard Services
Penjualan Peralatan Berat	247,206,631	400,633,801	Sales Container Handling
Operasi Terminal	83,987,601	11,827,002	Terminal Operation
Servis Pemeliharaan	28,713,306	7,684,808	Maintenance Services
Sewa Kapal	26,035,793	2,587,641	Rent Vessels
Suku Cadang	104,624	537,334	Sparepart
Total	1,209,085,300	1,237,468,208	Total

31. Beban Langsung

31. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2017 Rp	2016 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	187,816,858	153,148,508	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penjualan Peralatan Berat	161,745,477	331,309,430	Sales Container Handling
Operasi Terminal	96,142,997	22,675,374	Terminal Operation
Pergudangan dan Lapangan	61,898,248	61,446,858	Warehouse and Site
Sewa Kapal	44,096,059	5,811,859	Vessel Rental
Penyusutan (Catatan 12)	33,525,197	29,972,608	Depreciation (Note 12)
Upah dan Gaji	30,736,116	30,880,785	Wages and Salary
Listrik dan Bahan Bakar	27,177,669	24,552,642	Power and Fuel
Perbaikan dan Pemeliharaan	23,855,737	37,989,754	Repair and Maintenance
Jasa Pemeliharaan	21,797,695	7,932,990	Maintenance Services
Overbringing	21,152,788	19,838,977	Overbringing
Sewa Peralatan	11,688,403	33,959,656	Equipment Hire
Reffer Monitoring	1,786,728	1,976,031	Reffer Monitoring
Lain-lain	3,553,368	3,633,337	Others
Total	726,973,340	765,128,809	Total

32. Beban Operasional

32. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	89,462,400	105,693,230	Land Lease - Contribution
Penyusutan (Catatan 12)	80,730,639	44,166,459	Depreciation (Notes 12)
Upah dan Gaji	60,019,449	48,363,377	Wages and Salary
Amortisasi (Catatan 13)	25,800,788	16,949,309	Amortization (Note 13)
Jasa Profesional	13,722,614	21,105,974	Professional Fee
Service Premises	14,203,802	9,436,450	Service Premises
Keamanan	8,482,836	7,852,361	Security
Asuransi dan Lisensi	6,640,069	3,488,583	Insurance and License
Beban Kantor	4,697,877	3,120,617	Office Expenses
Imbalan Kerja	4,337,660	5,462,021	Employee Benefits
Perjalanan Dinas	3,325,139	1,187,245	Traveling
Pemasaran Bisnis	3,082,049	4,461,720	Business Promotion
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	1,405,641	968,347	Office Maintenance & Repair
Sewa Kantor	1,326,293	1,057,283	Rental Office
Pemeliharaan Komputer	1,283,387	1,187,894	Computers Maintenance
Penyimpanan	954,425	2,427,088	Storage
Pelatihan	304,132	451,205	Training
Biaya Manajemen	--	18,450	Management Fees
Lain-lain	5,129,392	5,061,129	Other
Total	324,908,592	282,458,742	Total

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the years ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Penghasilan (Beban) Lain-lain

33. Other Income (Expenses)

	2017 Rp	2016 Rp	
Keuntungan Selisih Kurs	20,722,889	29,824,362	Gain on Foreign Exchange
Penghasilan Bunga	3,338,843	11,283,641	Interest Income
Keuntungan Penjualan			Gain on Sale of Fixed Asset
Aset Tetap (Catatan 12)	761,032	30,448	(Note 12)
Keuntungan Kenaikan Nilai			Gain on Increase in Value of
Penyertaan Saham (Catatan 4)	--	111,381,845	Investment in Share (Note 4)
Lain-lain	1,112,113	3,823,802	Others
	<u>25,934,877</u>	<u>156,344,098</u>	
Penurunan Nilai Piutang	--	(272,825)	Impairment on Receivable
Kerugian Selisih Kurs	(18,376)	--	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak	(21,640,907)	(8,521,310)	Tax Expenses
lain-lain	(3,981,474)	(766,466)	Others
	<u>(25,640,757)</u>	<u>(9,560,601)</u>	
Total	294,120	146,783,497	Total

34. Informasi Segmen Operasi

34. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

2017						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
					RESULT	
HASIL						
Hasil Segmen	807,030,455	257,031,716	232,407,098	(87,383,969)	1,209,085,300	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(481,695,081)	(161,745,477)	(162,036,751)	78,503,969	(726,973,340)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	12,889,813	--	6,272,153	(18,867,846)	294,120	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(34,113,909)	(34,425,894)	(22,462,585)	18,867,847	(72,134,541)	Financial Expenses
Beban Usaha	(191,497,588)	(49,095,445)	(78,857,974)	(5,457,585)	(324,908,592)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	112,613,690	11,764,900	(24,678,059)	(14,337,584)	85,362,947	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(57,299,773)	--	23,960	--	(57,275,813)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	55,313,917	11,764,900	(24,654,099)	(14,337,584)	28,087,134	Income for The Current Year
Laba Komprehensif Lain	2,036,685	--	(41,814)	--	1,994,871	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	57,350,602	11,764,900	(24,695,913)	(14,337,584)	30,082,005	Total Comprehensive Income
						OTHER INFORMATION
						ASSETS
ASET						
Aset Segmen Perusahaan	2,683,129,462	--	--	(791,783,053)	1,891,346,409	Segment Assets
Total Aset					1,891,346,409	Total Assets
						LIABILITIES
LIABILITAS						
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,470,193,490	--	--	(530,600,016)	939,593,474	Segment Liabilities
Total Liabilitas					939,593,474	Total Liabilities
2016						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
					RESULT	
HASIL						
Hasil Segmen	447,268,233	400,633,801	442,786,685	(53,220,511)	1,237,468,208	Segment results
Beban Pokok Pendapatan	(205,912,521)	(261,862,520)	(275,607,369)	(21,746,399)	(765,128,809)	Cost of Revenue
Pendapatan dan Beban Lainnya	42,391,344	--	238,040,902	(133,648,749)	146,783,497	Other Income and Expenses - Net
Beban Keuangan	(58,262,515)	--	(75,038,321)	10,710,608	(122,590,228)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(21,537,415)	--	--	--	(21,537,415)	Equity in Net Loss of Associates Entities
Beban Usaha	(265,385,898)	--	(13,791,922)	(3,280,922)	(282,458,742)	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	(61,438,772)	138,771,281	316,389,975	(201,185,973)	192,536,511	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(97,305,795)	--	(1,232,388)	--	(98,538,183)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	(158,744,567)	138,771,281	315,157,587	(201,185,973)	93,998,328	Income for The Current Year
Laba Komprehensif Lain	36,942,355	--	3,989,105	--	40,931,460	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	(121,802,212)	138,771,281	319,146,692	(201,185,973)	134,929,788	Total Comprehensive Income

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,694,981,154		951,073,861	(594,731,317)	2,051,323,698
Total Aset					2,051,323,698
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,268,882,092		527,891,899	(366,112,250)	1,430,661,741
Total Liabilitas					1,430,661,741

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**35. Nature of Relationship and Transactions With
Related Parties**

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other non current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

			Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	1,989,307	--	0.11	0.00
Total	1,989,307	--	0.11	0.00
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
PT Kamal Bersaudara Berjaya	9,320,208	8,483,750	0.49	0.41
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	7,994,472	7,487,009	0.42	0.36
Terminal & Equipment Pte. Ltd	4,047,871	3,463,371	0.21	0.17
Paul Krisnadi	559,370	550,003	0.03	0.03
Thor Soon Hock	406,819	413,479	0.02	0.02
Ir. Sutarya	359,997	360,004	0.02	0.02
Hj. Lindawati	359,997	360,004	0.02	0.02
Doli Parluhutan Situmeang	--	413,479	0.00	0.02
Total	23,048,734	21,531,099	1.22	1.05
Utang Usaha/ Trade Payable				
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,377,642	29,285,616	0.15	2.05
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities				
PIP Korea	4,463,646	--	0.48	0.00
Thor Soon Hock	215,765	213,982	0.02	0.01
Terminal & Equipment Pte. Ltd	--	103,578,420	0.00	7.24
Hj. Lindawati	--	986,243	0.00	0.07
Total	4,679,411	104,778,645	0.50	7.32

			Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities				
Terminal & Equipment Pte. Ltd	85,180,977	98,625,144	9.07	6.89
Thor Soon Hock	1,278,037	1,292,610	0.14	0.09
PT Episenta Utama Investasi	--	190,558,962	0.00	13.32
Total	86,459,014	290,476,716	9.20	20.30

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,386,550	3,416,909	Short Term Employee Benefit
Imbalan Pasca Kerja	--	--	Post Employment Benefit
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	--	Other Long Term Employee Benefit
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	--	--	Termination Benefit

Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature and Relationship of Related Parties

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	PT Kamal Bersaudara Berjaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
3	Thor Soon Hock	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Assets, Other Current Financial Liabilities and Other Non Current Financial Liabilities
4	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/ The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
5	Ir. Sutarya	Komisaris Entitas Anak PIP/ Commissioner of PIP's Subsidiary	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
6	Hj. Lindawati	Direktur Entitas Anak PIP/ Director of PIP's Subsidiary	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
7	Terminal & Equipment Pte. Ltd.	Pemegang Saham PIP/ PIP's Shareholder	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Trade Receivables, Trade Payable and Other Non Current Financial Liabilities
8	PIP Korea	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities
9	PT Episenta Utama Investasi	Pemegang Saham / Shareholder	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities

- Piutang kepada PT Kamal Bersaudara Berjaya merupakan pinjaman yang digunakan untuk peningkatan saham di PBMA.
- Due from PT Kamal Bersaudara Berjaya represents loan used to increase PBMA's shares.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan sebagai Kreditur dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya sebagai Debitur. Kreditur telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka kepada Debitur dengan total Rp8.250.000 ("Pinjaman") untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru.

Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan atau tanggal dimana pinjaman dan seluruh jumlah lain yang terhutang berdasarkan dokumen pembiayaan telah dibayar secara penuh. Tanggal Penarikan jatuh pada tanggal 20 September 2016.

- Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Perusahaan, PIP dan Terminal and Equipment Pte. Ltd, (TE), Perusahaan membeli hak "Memesan Efek Terlebih Dahulu". Atas transaksi ini, Perusahaan akan membayar sebesar USD7,709,022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan. Pada bulan April 2017, Perusahaan telah melunasi liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut.
- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270,000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah di perpanjang sampai dengan 16 Desember 2018.
- Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 2014 antara Perusahaan sebagai peminjam dan PT Episenta Utama Investasi ("EUI") sebagai pemberi pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD25,000,000, tingkat bunga tahun pertama adalah 13,9679% dan tahun kedua adalah 13,6181%. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah lima (5) tahun.

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company as Lender and PT Kamal Bersaudara Berjaya as a Borrower. The Lender has agreed to provide a term loan to the Borrower in the aggregate amount of Rp8,250,000 ("Loan") to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares.

The agreement period is 5 years after the Drawdown Date or the Date when the Loan and all other amounts outstanding under the finance documents have been full repaid. The Drawdown Date is on September 20, 2016.

- Based on the Memorandum of Understanding between the Company, PIP and Terminal and Equipment Pte. Ltd., (TE), the Company purchased rights "Pre-emptive". For this transaction, the Company will pay amounting to USD7,709,022. Until the date of the financial statements. On April 2017, the Company has settled this short-term financial liabilities.
- Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD 270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2018.
- Based on term loan agreement dated November 29, 2014 between the Company as borrowers and PT Episenta Utama Investasi ("EUI") as lender with the total loan amounting to USD25,000,000, interest rate for first year is 13.9679% and second year is 13.6181%. The maturity date of this loan is on the 5 (five) years.

36. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, tanggal 14 Juli 2004 dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan

36. Commitment and Significant Agreements

- a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed of Ny. Suryati Moerwibowo, SH, No. 38, dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo
Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan
Tanjung Priok, Jakarta.

*Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port,
Jakarta.*

MAL harus membayar iuran sebesar
Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Periode
Perjanjian ini dari tahun 2004 sampai dengan
tahun 2021. MTI juga menyetujui untuk
menyewakan dan memberikan kontribusi untuk
Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan
dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan
dan tambahan dikenakan sebesar USD100,000
per bulan.

*MAL shall pay contribution fee amounting to
Rp4,200,000 per month to MTI. The Agreement
period is from 2004 until 2021. MTI also
approved to lease and provide contribution for
Port 212, for this agreement, Company charged
amounting to Rp 1,910,000 per month and
additional charged amounting to USD 100,000
per month.*

b. Pada tanggal 18 Desember 2012, PBMA
menandatangani Perjanjian Korporasi Nomor
HK.556/12/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan
muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan
kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II
(Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT
PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur
korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam
bentuk Build, Operate, Transfer (BOT) untuk
peralatan *birth and field*. Pada akhir perjanjian,
kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan
ke Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini
ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak
waktu instalasi pertama peralatan dock (QCC)
dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II
penandatanganan Berita Acara yang dimulai
tanggal 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed
Corporation Agreement No.HK.556/12/16/C.Tpk-
12 with regard to the Local Loading and
Unloading of Container Service Activity between
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch
Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This
Agreement arrange corporation between PBMA
with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer
(BOT) for birth and field equipments. In the end
of agreement, ownership of those equipments
should be transferred to Pelindo II. Period of this
agreement was determined for 20 years which
started since first time installation of dock
equipment (QCC) and could be operated. PBMA
and Pelindo II signing of Minutes of the Term
Commencement on December 28, 2015.

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risks Management

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko
keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai
tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga),
risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan,
program manajemen risiko keuangan Grup berfokus
pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk
meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak
buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi
manajemen risiko keuangan dijalankan oleh
manajemen Grup.

*The Group's activities expose it to variety of financial
risks: market risk (including foreign exchange risk and
interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The
Group's overall financial risk management program
focuses on the unpredictability of financial markets
and seeks to minimize its potential adverse effects on
the financial performance of the Group. Financial risk
management is carried out by a management of the
Group.*

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

(i) Interest Rate Risk

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang
disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga
pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga
atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang
dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

*The Group is exposed to interest rate risk through
the impact of rate changes on interest-bearing
liabilities. Interest rate for short and long-term
borrowing can fluctuate over the borrowing period.*

Kebijakan keuangan memberikan panduan
bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi
dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat
waktu.

*The treasury policy sets the guideline that the
interest rate exposure shall be identified and
minimalized/ neutralized promptly.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp3.142.120 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

On December 31, 2017, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp3,142,120 especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas dan Bank	154,620,345	275,162,899	Cash and Banks
Piutang usaha	113,925,598	121,040,125	Trade receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,000,187	13,449,829	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	38,159,593	36,641,958	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	46,310,109	106,672,976	Others Asset
Total	373,015,832	552,967,787	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2017						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	153,803,106	--	--	--	817,239	154,620,345	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	113,925,598	113,925,598	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,000,187	20,000,187	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	17,314,680	20,844,913	38,159,593	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	44,946,198	--	--	1,363,911	46,310,109	Other Assets
Total Aset Keuangan	153,803,106	44,946,198	--	17,314,680	156,951,848	373,015,832	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	--	--	--	--	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	62,793,699	62,793,699	Trade Payables
Beban Akrua	--	--	--	--	51,006,793	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	27,096,000	--	5,112,879	32,208,879	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,377,630	--	--	6,377,630	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	668,489	704,000	--	1,372,489	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	97,967,295	516,749,219	--	--	--	614,716,514	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	86,459,014	--	86,459,014	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	110,773,410	516,749,219	34,142,119	87,163,014	118,913,371	867,741,133	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	43,029,696	(471,803,021)	(34,142,119)	(69,848,334)	38,038,477	(494,725,301)	Net Value
	2016						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	273,766,127	--	--	--	1,396,772	275,162,899	Cash and Banks
Piutang usaha	--	--	--	--	121,040,125	121,040,125	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,449,829	13,449,829	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	15,970,759	20,671,199	36,641,958	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	--	104,904,666	--	--	1,768,310	106,672,976	Other Assets
Total Aset Keuangan	273,766,127	104,904,666	--	15,970,759	158,326,235	552,967,787	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	162,427,804	--	--	--	--	162,427,804	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	112,481,909	112,481,909	Trade Payables
Beban Akrua	--	--	--	--	66,361,767	66,361,767	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	107,488,000	--	105,527,299	213,015,299	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	5,811,245	6,324,903	--	12,136,148	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	497,810	961,274	--	1,459,084	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	110,544,690	341,856,184	--	--	--	452,400,874	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	290,476,716	--	290,476,716	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	272,972,494	341,856,184	113,797,055	297,762,893	284,370,975	1,310,759,601	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	793,633	(236,951,518)	(113,797,055)	(281,792,134)	(126,044,740)	(757,791,814)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2017 Rp
Kenaikan 1%	(4,555,318)
Penurunan 1%	4,555,318

(iv) Foreign Currency Risk

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2016 Rp	
Kenaikan 1%	(5,783,371)	Increase 1%
Penurunan 1%	5,783,371	Decrease 1%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp		2016 Rp		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	154,620,345	154,620,345	275,162,899	275,162,899	Cash and Banks
Piutang usaha	113,925,598	113,925,598	121,040,125	121,040,125	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,000,187	20,000,187	13,449,829	13,449,829	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	38,159,593	38,159,593	36,641,958	36,641,958	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-Lain	46,310,109	46,310,109	106,672,976	106,672,976	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	373,015,832	373,015,832	552,967,787	552,967,787	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	12,806,115	162,427,804	162,427,804	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	62,793,699	62,793,699	112,481,909	112,481,909	Trade Payables
Beban Akrua	51,006,793	51,006,793	66,361,767	66,361,767	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	32,208,879	32,208,879	213,015,299	213,015,299	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	6,377,630	6,377,630	--	--	Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	1,372,489	1,372,489	--	--	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	614,716,514	614,716,514	452,400,874	452,400,874	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	86,459,014	86,459,014	290,476,716	290,476,716	Other Long Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	867,741,133	867,741,133	1,297,164,369	1,297,164,369	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	67	908	67	900	USD
THB	104,903	43,476	57,878	21,713	THB
Bank					Cash in Bank
USD	4,230,281	57,311,844	15,866,160	213,177,730	USD
THB	13,432,605	5,567,009	3,767,991	1,413,562	THB
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	1,757,633	23,812,414	3,962,222	53,236,418	USD
THB	3,099,525	1,284,567	745,510	279,678	THB
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya					Financial Assets
USD	887,612	12,025,367	649,752	8,730,068	USD
THB	3,032,313	1,256,712	2,753,960	1,033,148	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current
USD	888,865	12,042,343	557,235	7,487,009	Financial Assets
THB	981,611	406,819	1,102	413,479	USD
Aset Lain-lain					THB
USD	2,002,000	27,123,096	6,580,750	88,418,957	Other Assets
THB	21,806,317	9,037,410	21,419,989	8,035,709	USD
Jumlah Aset		149,911,965		382,248,371	THB
Liabilitas					Total Assets
Utang Usaha					Liabilities
USD	2,074,571	28,106,287	814,774	10,947,303	Account Payables
Utang Bank Jangka Pendek					USD
USD	945,240	12,806,115	12,089,000	162,427,804	Short Term Bank Loan
Beban Akrua					USD
USD	2,001,436	27,115,452	1,719,240	23,099,710	Accrued Expenses
TBH	31,075,014	12,878,729	2,724	1,021,741	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					TBH
USD	2,345,395	31,775,411	15,709,022	211,066,420	Other Short Term Financial
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Liabilities
USD	4,495,743	60,908,330	5,660,013	76,047,935	USD
TBH	1,511,613	626,473	1,078,819	404,719	Current Maturities of Long
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Term Loan
USD	6,287,347	85,180,977	21,523,080	289,184,106	USD
TBH	3,083,768	1,278,037	3,445,582	1,292,610	Other Long Term Financial
Utang Jangka Panjang					Liabilities
USD	25,400,000	344,119,200	14,174,053	184,234,338	USD
TBH	1,565,389	648,760	2,289,119	858,763	TBH
Jumlah Liabilitas		605,443,771		960,585,449	Total Liabilities
Selisih Neto		(455,531,806)		(578,337,078)	Net Difference

39. Laba per Saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

39. Earnings per Shares

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh.

On year 2017 and 2016, the Company increased its issued and fully paid capital.

Laba per saham sebelum dan sesudah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share before and after the increase in issued and fully paid capital are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba per Saham			Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	41,964,771	98,243,685	Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,631,190,796	211,146,111	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	15.95	465.29	Earnings per Share (in Full Rupiah)

40. Manajemen Permodalan

40. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group's perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity is ratio that required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's.

41. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

41. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), but not yet effective for the year starting on or after January 1, 2018, namely:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produksi";
- PSAK No. 69: "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Amendments, interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 16: "Agriculture Crop Production";*
- *PSAK No. 69: "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows";*
- *Amendments to PSAK 46: "Income Taxes"*

As of the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

42. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The financial information of the Company (the parent entity) attached, which consists of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flow for the years then ended (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

43. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 16 Maret 2018.

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 16, 2018.

LAMPIRAN 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017 Rp	2016 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	2,394,436	12,784,913
Piutang Usaha	774,320	624,600
Biaya Dibayar Dimuka	1,044,680	1,152,885
Uang Muka	2,988,034	1,590,789
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,315,426	15,976,800
Pajak Dibayar Dimuka	5,165,817	3,122,545
JUMLAH ASET LANCAR	29,682,713	35,252,532
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap-Net Akumulasi		
Penyusutan	8,890,599	3,718,764
Investasi Pada Entitas Anak	553,924,209	548,229,752
Aset Pajak Tangguhan	251,657	213,759
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	195,217,735	342,380,328
Aset Lain-Lain	441,862	33,827,922
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	758,726,062	928,370,525
JUMLAH ASET	788,408,775	963,623,057
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi		
Pihak Ketiga	571,049	750,864
Utang Pajak	56,529	271,670
Beban Akrua	254,607	23,099,710
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	211,895,765
Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	40,338,614
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	882,185	276,356,623
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang	92,758	60,560,050
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	579,541	433,529
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	74,516,816	190,558,962
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	75,189,115	251,552,541
JUMLAH LIABILITAS	76,071,300	527,909,164
EKUITAS		
Modal Saham - (dalam Angka Penuh)		
Nilai Nominal per Saham		
2017 dan 2016: Rp100		
Modal Dasar - (dalam Angka Penuh)		
2017 dan 2016: 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - (dalam Angka Penuh)		
2017: 2.813.941.985 Saham		
2016: 2.237.083.885 Saham	281,394,199	223,708,389
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	--
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
Laba Ditahan	188,986,418	213,847,136
TOTAL EKUITAS	712,337,475	435,713,893
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	788,408,775	963,623,057

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Prepaid Expenses
Advance
Other Current Financial Assets
Prepaid Taxes
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Fixed Assets - Net Accumulated
Depreciation
Investment in Subsidiaries
Deferred Tax Asset
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Accounts Payables
Related Party
Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liability
Current Maturities of Long Term Loan
Within on Year
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Long Term Loan
Employee Benefit
Other Long Term
Financial Liabilities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock
Par Value per Share - (in Full Amount)
2017 and 2016: Rp100
Authorized Capital - (in Full Amount)
2017 and 2016: 8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid - (in Full Amount)
2017: 2,813,941,985 Shares
2016: 2,237,083,885 Shares
Additional Paid - in Capital
Difference in Transaction with Non
Controlling Interest
Retained Earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	10,200,000	6,840,000	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	10,200,000	6,840,000	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(18,852,430)	(13,793,172)	General and Administration Expenses
Beban Keuangan	(22,462,585)	(75,038,321)	Financial Expenses
Pendapatan Lain-Lain	13,049,772	262,011,761	Other Income
Beban Lain-Lain	(6,777,621)	(2,432,194)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK MANFAAT (BEBAN)	(24,842,864)	177,588,074	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	23,960	(1,232,388)	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(24,818,904)	176,355,686	(EXPENSE) BENEFIT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(41,814)	(38,186)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(24,860,718)	176,317,500	OTHER COMPREHENSIVE INCOME COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2017 and 2016

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2016	15,875,000	--	(1,841,632)	--	37,529,636	51,563,004	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016
Penambahan Modal Disetor	207,833,389	--	--	--	--	207,833,389	Addition of Issued and Fully Paid
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	176,355,686	176,355,686	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(38,186)	(38,186)	Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	223,708,389	--	(1,841,632)	--	213,847,136	435,713,893	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Penambahan Modal Disetor	57,685,810	243,798,490	--	--	--	301,484,300	Addition of Issued and Fully Paid
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(24,818,904)	(24,818,904)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(41,814)	(41,814)	Comprehensive Loss for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	--	188,986,418	712,337,475	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	10,050,280	6,710,400	Receipts from Customers
Penerimaan Pendapatan Bunga	465,531	3,534,890	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok	(11,333,682)	(627,402)	Payments to Suppliers
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	829,345	Receipt from Related parties
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Ketiga	--	6,282,351	Receipts from (Payment to) Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(6,879,042)	(4,155,594)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga Pinjaman	(45,552,600)	(93,098,902)	Payment for Interest Expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(53,249,513)	(80,524,912)	Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(5,864,364)	(2,634,507)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran untuk Pengembangan Usaha	(2,988,034)	--	Payments for Business Development
Penambahan Penyertaan Saham	(5,694,457)	(101,604,910)	Additional Investment in Shares
Pembayaran Uang Muka Investasi	(2,988,035)	--	Payment to Advance Investment
Penerimaan Dividen	--	122,938,141	Dividends Receipt
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(17,534,890)	18,698,724	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman kepada Knight Investment Pte, Ltd	(133,190,000)	(27,692,000)	Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd
Penerimaan Pinjaman dari Knight Investment Pte, Ltd	26,698,000	26,360,000	Receipt Loan from Knight Investment Pte, Ltd
Pembayaran Pinjaman kepada Pemegang Saham	(218,639,553)	--	Payment Loan to Knight Investment Pte, Ltd
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham	308,619,084	--	Receipt from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Penawaran Umum Perdana Saham	(5,543,995)	--	Payment of Initial Public Offering Expenses
Penerimaan dari Pihak Berelasi	324,279,926	--	Receipt from Related party
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(141,820,975)	--	Payment to Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(99,981,750)	(39,936,750)	Payment to Bank and Financial Institutions Loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Pendanaan	60,420,737	(41,268,750)	Net Cash Flows Provide by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(10,363,666)	(103,094,938)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(26,811)	(333,230)	EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	12,784,913	116,213,081	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2,394,436	12,784,913	CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT)
OTHER DISCLOSURE
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	
		2017 %	2016 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adi Purusa	Jakarta	75.00	75.00
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	92.68

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.